

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh dari proporsi komisaris independen, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial dan *leverage* terhadap manajemen laba. Proporsi komisaris independen diukur dengan menggunakan jumlah komisaris independen terhadap komisaris non independen, ukuran komite audit diukur dengan menggunakan jumlah anggota komite audit, kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan kepemilikan saham pihak manajemen terhadap jumlah saham yang beredar, *leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu total hutang terhadap total ekuitas. Manajemen laba diukur dengan menggunakan akrual modal kerja.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008-2011 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 23 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial proporsi komisaris independen, ukuran komite audit dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Kata kunci : Proporsi komisaris independen, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial, *leverage*, manajemen laba